

Gambaran Pengetahuan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester 3 Di PMB Anisa Mauliddina

¹Almira Ika Pratidina, ²Elika Puspitasari*

Corresponding Author : *elikapuspita@unisayogya.ac.id

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Perawatan payudara di akhir masa kehamilan adalah usaha untuk melancarkan ASI dan mencegah masalah yang muncul pada saat menyusui seperti susu nyeri, lecet, payudara bengkak dan saluran susu tersumbat, sehingga bila bayi lahir payudara dapat segera berfungsi dengan baik pada saat diperlukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan perawatan payudara pada ibu hamil trimester 3. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di PMB Anisa Mauliddina selama bulan Februari 2023 sebanyak 54 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling*. Hasil penelitian mayoritas responden berusia 20 – 35 tahun sebanyak 47 responden (87%), tingkat pendidikan responden mayoritas berasal dari perguruan tinggi sebanyak 20 responden (37%) dan pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja (IRT) sebanyak 26 responden (48,1%). Tingkat pengetahuan responden yaitu baik sebanyak 48 responden (88,9%) dan 6 responden (11,1%) memiliki pengetahuan cukup. Tingkat pengetahuan berdasarkan usia yang memiliki pengetahuan baik terbanyak yaitu berusia 20 – 35 tahun sebanyak 42 responden (87,5%), berdasarkan pendidikan perguruan tinggi memiliki 19 responden dengan pengetahuan baik dan berdasarkan pekerjaan responden yang tidak bekerja (IRT) memiliki pengetahuan baik 22 responden (45,8%). Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Pengetahuan, Perawatan Payudara

Pendahuluan

Perawatan payudara adalah suatu cara pemeliharaan organ reproduksi wanita yang baik sejak hamil, dan berguna untuk kuantitas dan kualitas ASI pada masa laktasi. Perawatan payudara selama hamil adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya. Payudara perlu dipersiapkan sejak masa kehamilan sehingga bila bayi lahir dapat segera berfungsi dengan baik pada saat diperlukan[20].

Data Kementerian Kesehatan mencatat, ada kenaikan pada angka pemberian ASI Eksklusif dari 29,5% pada tahun 2016 menjadi 35,7% pada 2017. Angka cakupan tersebut sangat rendah mengingat pentingnya peran ASI bagi kehidupan anak. Target minimal pemberian ASI Eksklusif di Indonesia yaitu minimal 50% sesuai target WHO. Pemberian ASI Eksklusif belum maksimal dikarenakan banyak faktor yaitu disebabkan oleh produksi ASI pada saat awal menyusui yang kurang, pengetahuan ibu yang kurang tentang ASI, ibu bekerja, kurang dukungan dari keluarga dan lingkungan[10].

Di Indonesia tahun 2020 terdapat 2.113.564 bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif atau sekitar 66,1%, capaian indikator persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sudah memenuhi target tahun 2020 yaitu sebesar 40%[9]. Untuk Daerah Istimewa Yogyakarta cakupan pemberian ASI Eksklusif bayi 0 – 6 bulan tahun 2019 sebesar 73,7%. Pada tahun 2012 telah diterbitkan Peraturan Pemerintah tentang pemberian Air Susu Eksklusif (PP Nomor 33 Tahun 2012) yang mengatur tugas dan tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah dalam pengembangan program ASI, diantaranya

menetapkan kebijakan nasional dan daerah, melaksanakan advokasi dan sosialisasi serta melakukan pengawasan terkait program pemberian ASI Eksklusif[16]. Kebijakan yang dilakukan terkait ASI Eksklusif yaitu sosialisasi terkait menyusui setiap tahun dilakukan melalui Pekan Menyusui Dunia kepada seluruh lintas program dan lintas sektor, akademisi, lembaga swadaya masyarakat, penggiat ASI dan masyarakat umum.

Keberhasilan ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor dukungan dari tenaga kesehatan termasuk bidan. Peran bidan dalam mendukung ASIEksklusif antara lain melalui upaya promosi ASI Eksklusif yang dimulai dari masakehamilan. Dukungan lain yang dapat diberikan Bidan yaitu mempersiapkan ibu untuk dapat menyusui dengan baik dengan melakukan perawatan payudara selama kehamilan yang bertujuan untuk menjaga kebersihan payudara, kesiapan puting dan memastikan ASI sudah keluar sebelum kelahiran bayi [17].

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Anisa Mauliddina didapatkan hasil rata – rata kunjungan per bulan 50 sampai 60 ibu hamil trimester III. Peneliti melakukan survey terhadap 10 ibu hamil trimester III untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang cara dan manfaat melakukan perawatan payudara selama hamil, terdapat 6 ibu hamil yang sudah mengetahui cara perawatan payudara dan 4 ibu hamil lainnya belum tahu. Dari ke 6 ibu hamil tersebut baru 2 orang yang rutin seperti membersihkan puting susu saat mandi dengan minyak kelapa.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari data demografi yang berkaitan dengan karakteristik ibu hamil dalam perawatan payudara dan berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil dalam perawatan payudara. Pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari pertanyaan *favorabel* (positif) dan pertanyaan *unfavorabel* (negatif).

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di PMB Anisa Mauliddina selama bulan Februari 2023 kunjungan 54 ibu hamil. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling*. Pada penelitian ini hanya mempunyai variabel tunggal yaitu pengetahuan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat keterangan layak etik dengan No.1584/KEP-UNISA/II/2023 dari Komite Etik Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Analisis univariat adalah cara analisis untuk variabel tunggal. Peneliti melakukan analisis univariat dengan tujuan utama untuk membuat gambaran pengetahuan perawatan payudara pada ibu hamil trimester 3. Hasil analisis univariat pada penelitian ini berupa distribusi frekuensi.

Hasil

1. Analisa Univariat

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik ibu hamil di PMB Anisa Mauliddina :

Tabel 4.1 **Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	< 20 tahun	2	3,7
	20 – 35 tahun	47	87,0
	>35 tahun	5	9,3
2	Pendidikan		
	SMP	3	5,6
	SMA	16	29,6
	SMK	15	27,8
	Perguruan Tinggi	20	37,0
3	Pekerjaan		
	IRT	26	48,1
	PNS	6	11,1
	Swasta	15	27,8
	Wiraswasta	6	11,1
	Buruh	1	1,9
	Total	54	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berusia 20 – 35 tahun berjumlah 47 orang (87%) dan minoritas berusia < 20 tahun yaitu 2 orang (3,7%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas responden pada jenjang SMA sebanyak 16 orang dengan presentase 29,6% dan minoritas pada jenjang SMP yaitu 3 orang (5,6%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden yaitu IRT sebanyak 26 orang dengan persentase 48,1%.

2. Variabel

a. Pengetahuan

Gambaran Pengetahuan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III dikategorikan menjadi 3 yaitu baik (76-100%) jika jumlah skor 19 - 25, cukup (56-75%) dengan jumlah skor 14 – 18 dan kurang (<55%) jika jumlah skor < 13. Kuesioner terdiri dari 2 pernyataan yaitu pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*, penilaian diberikan dengan nilai 1 dan 0. Bila pernyataan positif dijawab benar diberikan nilai 1 dan jawaban salah mendapatkan nilai 0. Pernyataan negatif bila dijawab salah diberikan nilai 1 dan nilai 0 bila menjawab benar.

Tabel 4.2 **Distribusi Frekuensi Pengetahuan**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	48	88,9
2	Cukup	6	11,1
3	Kurang	0	0
	Total	54	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 48 ibu hamil memiliki pengetahuan baik dan 6 ibu hamil dengan pengetahuan cukup.

b. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden

Tabel 4.3 **Tabulasi Silang Karakteristik Responden Dengan Pengetahuan Perawatan Payudara**

No.	Karakteristik	Pengetahuan	
		Baik	Cukup
1.	Usia		
	< 20 tahun	2	4,2
	20 – 35 tahun	42	87,5
	>35 tahun	4	8,3
2.	Pendidikan		
	SMP	3	6,3
	SMA	13	27,1
	SMK	13	27,1
	PT	19	39,6
3.	Pekerjaan		
	IRT	22	45,8
	PNS	6	12,5
	Swasta	14	29,2
	Wiraswasta	5	10,4
	Buruh	1	2,5

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa yang memiliki pengetahuan kategori baik terbanyak pada usia 20 – 35 tahun sebanyak 47 responden (87,5%). Berdasarkan tingkat pendidikan yang memiliki pengetahuan kategori baik terbanyak pada jenjang pendidikan PT sebanyak 19 orang (39,6%). Berdasarkan pekerjaan diperoleh data yang memiliki pengetahuan kategori baik terbanyak pada responden tidak bekerja (IRT) sebanyak 22 responden (45,8%).

Pembahasan

1. Gambaran Pengetahuan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester 3

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan dari 54 ibu hamil memiliki pengetahuan Baik tentang perawatan payudara selama hamil yaitu sebanyak 48 responden (88,9%). Pengetahuan merupakan informasi yang ditemu dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal untuk mengenali suatu benda atau kejadian belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Seringkali pengetahuan dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang anatara lain yaitu pendidikan, informasi / media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman serta usia.

Tingkat pengetahuan berdasarkan usia menunjukkan yang memiliki pengetahuan Baik pada rentang usia 20 – 35 tahun sebanyak 42 responden (87,5%), dan 5 responden (8%) memiliki pengetahuan Cukup, usia sangat erat hubungan dengan pengetahuan seorang karena semakin bertambahnya usia semakin banyak pula pengetahuan. Hasil penelitian Agus Sulistyowati, dkk (2017) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara usia dengan tingkat pengetahuan tentang perawatan payudara selama hamil. Semakin tua usia responden maka dia akan mempunyai tingkat pengetahuan yang semakin baik. Umur ibu sangat menentukan kesehatan maternal karena berkaitan dengan kondisi kehamilan, persalinan dan nifas, serta cara mengasuh juga menyusui bayinya.

2. Gambaran Pengetahuan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester 3 Berdasarkan Usia Ibu

Hasil penelitian membahas karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan. Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik responden dan tingkat pengetahuan. Usia responden dari hasil penelitian menunjukkan usia paling banyak berusia 20 – 35 tahun sebanyak 47 orang (87%) dan berusia < 20 tahun sebanyak 2 orang (3,7%). Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak. Hasil penelitian Susiani Endarwati (2018) Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Di Desa Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri menunjukkan hasil penelitian sebagian besar responden berumur 20 – 35 tahun, hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. Kemampuan dalam menerima informasi dapat diserap secara maksimal karena pada umur tersebut lebih matang dalam berfikir dan dapat memotivasi diri memperoleh pengetahuan yang sebanyak-banyaknya.

3. Gambaran Pengetahuan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester 3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Pendidikan responden yang memiliki jumlah terbanyak yaitu pada jenjang Perguruan Tinggi berjumlah 26 orang (37%) dan sebanyak 16 orang (29,6%) jenjang SMA. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih menerima ide – ide dan teknologi yang baru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara yaitu diperoleh bahwa mayoritas responden lulusan SMA yaitu sebesar 13 responden (43%). Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan baik formal maupun non formal, dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya.

Berdasarkan pendidikan, jenjang pendidikan Perguruan Tinggi yang paling banyak memiliki pengetahuan Baik sebanyak 19 responden (39,6%) dan 1 responden (1%) yang memiliki pengetahuan Cukup. Tingkat pendidikan akan menentukan pola pikir dan wawasan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka diharapkan pengetahuan semakin meningkat. Pendidikan dianggap memiliki peranan yang penting dalam menentukan kualitas.

Berdasarkan pekerjaan dari 26 responden (48,1%) yang tidak bekerja (IRT) memiliki

pengetahuan Baik sebanyak 22 responden dan 4 responden memiliki pengetahuan Cukup.

4. Gambaran Pengetahuan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester 3 Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh mayoritas pekerjaan responden adalah IRT (ibu rumah tangga) sebanyak 26 orang (48,1%). Pekerjaan dapat menggambarkan tingkat kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi aspek kehidupan seseorang termasuk pemeliharaan kesehatan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Alfiah Rahmawati dan Friska Realita menunjukkan mayoritas responden tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebesar 14 responden (47%). Ibu yang sibuk bekerja di luar rumah akan mempunyai waktu yang lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang waktu yang lebih banyak untuk keluarga dan mengikuti kegiatan – kegiatan yang ada seperti penyuluhan kesehatan serta informasi – informasi lain dari televisi, koran maupun radio untuk lebih meningkatkan pengetahuannya dan dapat bermanfaat untuk kehidupannya.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 48 responden (88,9%), pengetahuan cukup terdiri dari 6 responden (11,1%) . Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara berdasarkan karakteristik responden menunjukkan pada usia 20 – 35 tahun memiliki pengetahuan baik sebanyak 42 responden (87,5%) dan pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (8%). Data jenjang pendidikan sebagian besar yang memiliki pengetahuan baik yaitu jenjang perguruan tinggi sebanyak 19 responden (39,6%) dan 1 responden (1%) dengan pengetahuan cukup. Berdasarkan pekerjaan dari 26 responden (48,1%) yang tidak bekerja (IRT) memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 22 responden dan 4 responden dengan pengetahuan cukup.

Referensi

- [1]Adam, S. K., Losu, F. N., & Kanter, A. C. (2018). Hubungan Perawatan Payudara Masa Kehamilan Dengan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Klinik Sifra Langowan Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Tahun 2018*, 1(3). <https://Ejurnal.PoltekkesManado.Ac.Id/Index.Php/Prosiding2018/Article/View/453>
- [2]Anwar, C., Andika, F., Rosdiana, E., & Soviawati. Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Di Puskesmas Lamteuba Kecamatan Seulimum Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 3(1) 40-44. <http://Jurnal.Uui.Ac.Id/Index.Php/Jpkmk/Article/View/1427>
- [3]Asnawati, A., Bafadhol, I., & Wahidin, A. (2019). Pemberian Asi Pada Anak Dalam Perspektif Al-Quran. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(1), 85-98. <https://Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id/Index.Php/Alt/Article/View/429>
- [4]Cahyono, A., E., Fahrurrozi, Darsini. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review, *Jurnal Keperawatan*, Vol 12, No1, Januari 2019. <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/download/96/89>
- [5]Endarwati, S. (2018). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Di Desa Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan*, 7(2), 91-97. <https://Akbid-Dharmahusada-Kediri.E-Journal.Id/Jkdh/Article/View/100>

- [6]Khasanah, N., & Sukmawati, S. (2019). Peran Suami Dan Petugas Kesehatan Dalam Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Kota Madya Yogyakarta. *BundaEdu-MidwiferyJournal(BEMJ)*,2(1),1-9.
<https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/277226-Peran-Suami-Dan-Petugas-Kesehatan-Dalam-4a3dc1a3.Pdf>
- [7]Lisa, U. F., & Putri, M. (2019). Pengaruh Demonstrasi Terhadap Keterampilan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(1) 40-45.
<https://Ejurnaladhkdr.Com/Index.Php/Jik/Article/View/348>)
- [8]Lubis, W., A.,D. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua Tahun 2022. Skripsi Universitas Aufa Rohyan
<https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3050/1/SKRIPSI%20-%20ANGGER%20WATI.pdf>
- [9]Masturoh, I., Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia KesehatanKementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta Selatan.
- [10]Muslimah, A., Laili, F., & Saidah, H. (2020). Pengaruh Pemberian Kombinasi Perawatan Payudara Dan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 87-94.
<http://Ojs.Unik-Kediri.Ac.Id/Index.Php/Jumakes/Article/View/745>)
- [11]Putri,L., T., Fauziah,L., Melia, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Protokol Kesehatan Pada Orang Tua Di Rw 03 Kampung Gombang, Jurnal Sehat Masada Volume Xvi Nomor Januari 2022.
<http://ejurnal.stikesdhh.ac.id/index.php/Jsm/article/view/257>
- [12]Putri, M., Lisa, F., U. (2018). Pengaruh Demonstrasi Terhadap Keterampilan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Wilayah Kerja Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2018.
<https://ejurnaladhkdr.com/index.php/jik/article/view/348>
- [13]Putri, D., F., A. (2019). Gambaran Perawatan Payudara & Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui di Puskesmas Gamping I Yogyakarta, Skripsi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- [14]Rachmat, M. (2017). Metodologi Penelitian Gizi & Kesehatan. EGC : Jakarta
- [15]Sari, L., & Ernawati, S. (2015). Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan, Bantul, Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia, Indonesian Journal Of Nursing And Midwifery)*,3(1),26-32.
<https://Ejournal.Almaata.Ac.Id/Index.Php/Jnki/Article/View/96>
- [16]Safitri, P., & Maesaroh, S. (2014). Gambaran Sikap Ibu Hamiltentang Perawatan Payudara Selama

Hamil Di Pos Kesehatan Desa Pundungrejo Tawang Sari Sukoharjo Tahun 2013. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 5(2).

<http://Jurnal.Stikesmus.Ac.Id/Index.Php/Jkebin/Article/View/95>

[17]Septikasari, M. (2018). Peran Bidan Dalam Asi Eksklusif Di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Aisyah:JurnalIlmuKesehatan*,3(2),109-114.

<https://Aisyah.Journalpress.Id/Index.Php/Jika/Article/View/Mase>

[18]Triana, H. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perawatan Payudara Selama Hamil Di Puskesmas Paya Belibis Kab. Langkat. *Jurnal STIKNA*, 1(2).

<https://Www.JurnalStikna.Com/Index.Php/Js/Article/View/11/9>

[19]Trisnawati, E., & Distrilia, A. (2018). Perawatan Payudara Sebagai Treatment Kelancaran Asi. *Jurnal Buletin Al Ribaath*, Universitas Muhammadiyah Pontianak,15(2).

<http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=910889&Val=13378&Title=Perawatan%20payudara%20sebagai%20treatment%20kelancaran%20asi>



[20]Wahyuni, R., & Fitria, R. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Perawatan Payudara Di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. *Journal : Maternity And Neonatal*,3(2)132-140.

<https://E-Journal.Upp.Ac.Id/Index.Php/Akbd/Article/Download/2164/1607/5360>



Universitas Aisyiyah
Yogyakarta

Penulis

	<p>Almira Ika Pratidina adalah mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Alih Jalur Angkatan tahun 2021/2022, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (email : pratidinaalmira@gmail.com)</p>
	<p>Erika Puspitasari adalah dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Selain sebagai pengajar, penulis merupakan anggota reviewer Komite Etik Penelitian di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. (Email : elikapuspita@unisayogya.ac.id)</p>



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta